

***THE IMPLEMENTATION OF FUZZY MAMDANI IN EXECUTOR
POSITION PLACEMENT SYSTEM BASED ON ASPECTS OF WORK
INTEREST IN JEMBER REGENCY***

Zilvanhisna Emka Fitri ST., M.T. as a Counselor

Ena Tri Handayani

Study Program of Informatics Engineering

Majoring Of Information Technology

ABSTRACT

The vacancy of the executor's position is seen from the map of the position of the Civil Servant in the Jember Regency Government. To fill the vacant position, the executor must fulfill several aspects of the job requirements. Prior to the process, the Jember Regency Personnel and Human Resources Development Agency first conducted an assessment of the interest in the work of the Civil Servant. The problem found was that the Civil Servant was not precise in holding the mandated position because in the assessment of the interest in the work of the Civil Servant it was not measured by value, while the Civil Servant had the potential to be able to occupy the vacancy of the implementing position. With the fuzzy method, it is hoped that it capable help the Jember Regency Personnel and Human Resources Development Agency to overcome problems in assigning values to aspects of interest in the work of Civil Servant within the Jember Regency Government.

Keywords : *Fuzzy Method, Civil Servant, Personnel, Work Interest*

**PENERAPAN *FUZZY MAMDANI* PADA SISTEM PENEMPATAN
JABATAN PELAKSANA BERDASARKAN ASPEK MINAT KERJA DI
KABUPATEN JEMBER**

Zilvanhisna Emka Fitri ST., M.T. sebagai pembimbing

Ena Tri Handayani

Program Studi Teknik Informatika

Jurusan Teknologi Informasi

ABSTRAK

Kekosongan jabatan pelaksana terlihat dari peta jabatan Aparatur Sipil Negara di lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember. Untuk mengisi jabatan yang lowong tersebut, pelaksana harus memenuhi beberapa aspek persyaratan pekerjaan. Sebelum proses tersebut, Badan Pengembangan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Jember terlebih dahulu melakukan penilaian terhadap minat kerja Aparatur Sipil Negara. Permasalahan yang penulis temukan yaitu Aparatur Sipil Negara kurang tepat dalam memegang jabatan yang diamanatkan karena dalam penilaian kepentingan kerja Aparatur Sipil Negara tidak diukur dengan nilai, sedangkan Aparatur Sipil Negara berpotensi dapat mengisi kekosongan jabatan pelaksana. Dengan metode *fuzzy* diharapkan dapat membantu Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Jember untuk mengatasi permasalahan dalam pemberian nilai pada aspek kepentingan dalam pekerjaan Aparatur Sipil Negara di lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember.

Kata Kunci: Metode *Fuzzy*, Aparatur Sipil Negara, Kepegawaian, Minat Kerja